



**DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBANGUNAN
KELUARGA SAKINAH (STUDI KASUS DI DESA BENCE
KECAMATAN GARUM KABUPATEN BLITAR)**

SKRIPSI

OLEH:

MUHAMMAD DANANG FITRANTO

NPM.21901012065



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

2023



HALAMAN JUDUL

**DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBANGUNAN KELUARGA
SAKINAH (STUDI KASUS DI DESA BENCE KECAMATAN GARUM
KABUPATEN BLITAR)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Progam Sarjana S1
Pada Progam Studi Hukum Keluarga Islam**

☆☆☆ Oleh: ☆☆☆☆☆

Muhammad Danang Fitranto

NPM. 21901012065

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

2023

ii

ABSTRAK

Fitranto, Muhammad Danang. 2023. *Dampak Media Sosial Terhadap Pembangunan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Desa Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar)*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Ach. Faisol, M.Ag, Pembimbing 2: Humaidi, S.Hi, M.Hi.

Kata Kunci: Dampak, Media sosial, Keluarga Sakinah

Media sosial membawa dampak negatif dan positif dalam kehidupan rumah tangga. Dampak negatif dalam pembentukan keluarga sakinah adalah untuk mempermudah komunikasi dengan keluarga, serta sebagai media untuk berbagi pengalaman. Sedangkan dampak negatifnya adalah menggunakan media sosial dengan tanpa batas sampai terjadi perceraian dalam rumah tangga dan tidak adanya interaksi yang baik sesama anggota keluarga. Sehingga, media sosial memiliki pengaruh terhadap pembentukan keluarga sakinah. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dampak dari penggunaan media sosial terhadap pembentukan keluarga sakinah, upaya-upaya membangun keluarga sakinah dengan media sosial dan intensitas komunikasi keluarga dalam pembangunan keluarga sakinah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu memperoleh sumber data dari pengguna media sosial di Desa Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar yang terdampak akibat penggunaan media sosial terhadap pembentukan keluarga sakinah. Lokasi penelitian terletak di Desa Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data menggunakan metode berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya-upaya dalam media sosial untuk membangun keluarga sakinah yang dilakukan responden di Desa Bence adalah media sosial sebagai sarana menjaga komunikasi yang baik, saling terbuka terhadap pasangan terkait penggunaan media sosial, saling memaafkan, mewujudkan kasih sayang berupa bertelfon dll. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Bence sudah berupaya terhadap pembentukan keluarga sakinah tentunya upaya tersebut relevan dengan upaya-upaya membangun keluarga sakinah. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan adalah adanya perselingkuhan, keterbatasan waktu untuk berkumpul dengan anggota keluarga, muncul kecemburuan, kurangnya berinteraksi dengan anggota keluarga. Disisi lain media sosial juga memberi dampak positif, yaitu mudah dalam berkomunikasi dengan anggota keluarga, media sosial juga membantu perekonomian, sebagai tempat untuk mengetahui dan membagikan informasi. Hal tersebut menunjukkan dampak media sosial berpengaruh terhadap pembangunan keluarga sakinah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Datangnya Islam di dunia adalah untuk membimbing manusia agar dapat mencapai hidupnya didunia yaitu untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat. Agar terciptanya kebahagiaan, Allah menciptakan manusia secara berpasang-pasangan dan diberi naluri untuk saling mencintai satu sama lain sehingga terbentuklah perkawinan. (Thalib, 1995: 19)

Dalam Al Qur'an juga dijelaskan pada surat Ar Rum (30): 21 dengan bunyi:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا
وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.

Dalam ayat ini mengandung penjelasan bahwa perkawinan memiliki tujuan mencapai ketentraman (سكينة) dengan disertai kasih sayang (مودة) dan sayang (رحمة) diantara kedua pasangan. Untuk itu dalam sebuah perkawinan harus diketahui tujuannya karena perkawinan tidak semata-mata untuk memenuhi kebutuhan biologis namun dalam perkawinan terdapat perjanjian sakral dalam prinsip universal yang merupakan ada disetiap tradisi agama. Dengan ini perkawinan akan terbentuk rumah tangga yang harmonis. (Machrus, 2017: 34)

Untuk membentuk keluarga yang diinginkan, di dalam keluarga sakinah mawaddah wa rahmah diperlukan keluarga yang memiliki komitmen yang baik sehingga mampu mendorong keluarga menjadi rumah tangga sakinah, mawaddah, dan rahmah. Keluarga demikian adalah keluarga yang harus memiliki kualitas sakinah, mawaddah, dan rahmah; harus memiliki prinsip-prinsip dan membangun hubungan yang baik; dan harus dijalani dengan bersama-sama memikul tanggung jawab untuk mengembangkan dan membangun keluarga; dan harus dapat memberi manfaat terhadap dunia sekitarnya

Dalam Undang-Undang No.1 tahun 1974 pasal 1 menjelaskan mengenai perkawinan yang berisi “Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa” Dalam kompilasi hukum Islam tentang hukum perkawinan pasal 3 “perkawinan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah.” Dan pasal 77 ayat (1), suami istri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah, rahmah yang menjadi sendi dasar dan susunan masyarakat; ayat (2), suami istri wajib saling cinta mencintai, hormat menghormati, setia dan memberi bantuan lahir batin yang satu kepada yang lain. (Indonesia, 1974: 2)

Untuk itu, dalam sebuah perkawinan harus diketahui secara jelas apa tujuan perkawinan bagi pasangan. Karena perkawinan adalah perjanjian sakral yang termasuk dalam prinsip universal pada semua tradisi keagamaan.

Dengan ini pula pernikahan harus diniatkan untuk membentuk keluarga yang harmonis atau sakinah. (Mufidah, 2014: 364)

Tujuan dari rumah tangga adalah untuk mewujudkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah. Sakinah dalam Bahasa Indonesia yaitu kedamaian, mawaddah yaitu kasih sayang, dan rahmah adalah kelembutan hati. (Ismatulloh, 2015: 53) Tidak hanya itu, tolak ukur keharmonisan keluarga adalah bahwa setiap anggota keluarga harus puas dengan keberadaannya sendiri. Selain itu, dapat memperoleh komponen sosial, jasmani, dan mental. Akibatnya, tidak ada ketegangan, fitnah, kesedihan, prasangka, kemarahan, atau kekecewaan di antara anggota keluarga. (Isminayah & Supandi, 2016: 233)

Langkah pertama dalam membangun keluarga sakinah adalah dengan membangun keharmonisan di dalam rumah. Praktik komunikasi langsung antara anak-anak dan orang tua bermanfaat karena instruksi perilaku dan manajemen kemarahan dihindari (Fauzi, 2014: 76) Hal ini tidak diragukan lagi dapat meningkatkan kepribadian anak di masa depan dan membantunya mencapai tujuannya sekaligus membina keharmonisan keluarga dan menghilangkan perasaan paksaan orang tua.

Seiring berkembangnya zaman dalam suatu keluarga tentunya tidak akan lepas dari perubahan-perubahan pola perilaku. Baik dari segi kebiasaan, penampilan, ekonomi, dan komunikasi. Hal ini terjadi sebab adanya perubahan teknologi yang semakin hari semakin canggih. Seperti adanya gadget yang didalamnya terdapat banyak macam-macam media sosial yang

dapat digunakan untuk berkomunikasi. Hal ini dapat mempengaruhi hubungan suatu fungsi keluarga yaitu fungsi komunikasi.

Faktanya sosial media tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk komunikasi saja, akan tetapi juga berfungsi untuk berbagai keperluan yang mempunyai dampak positif atau negatif. Jika sosial media dipergunakan untuk hal-hal yang baik maka dampaknya pun akan menjadi positif. Tak jarang sosial media justru dipergunakan untuk hal-hal yang negatif. Seperti contoh penipuan, hipnotis dan lain sebagainya dengan modus-modus tertentu, bahkan terkadang sosial media dipergunakan sebagai sarana perselingkuhan antara suami dan isteri. Hal ini tentu dapat mengganggu ketentraman keluarga, yang seharusnya dibina oleh setiap pasangan suami isteri justru berujung perceraian sebagai akibat dari sosial media. Namun demikian adanya, sosial media sudah menyelinap ke dalam lapisan masyarakat bahkan dalam ruang lingkup yang paling kecil sekalipun yaitu keluarga.

Masyarakat Kabupaten Blitar terutama di Desa Bence perilakunya tentang media sosial meniru kehidupan masyarakat di kota. Namun setiap pasangan juga memiliki jenis hubungan yang unik, dan setiap pasangan memiliki pendekatan yang berbeda dalam membangun keluarga. Beberapa orang senang memamerkan hubungannya dengan pasangannya dan bertindak seolah-olah masalah di rumah tidak pernah ada. Namun, di media sosial, orang terkadang membandingkan rumah mereka dengan rumah keluarga lain, misalnya dalam hal harta benda, kesehatan, dan rutinitas sehari-hari. Namun, apa yang dilihat orang di media sosial mungkin tidak mencerminkan

kenyataan. Masalah ini pasti mengarah pada ketidakbahagiaan dengan pasangannya, kecemburuan, kekecewaan, dan kesedihan, dan perselingkuhan serta masalah lainnya. Sedangkan sekarang ini maraknya perselingkuhan berawal dari media sosial. Perbuatan perselingkuhan sangat dibenci oleh Allah SWT karena perselingkuhan pasti akan menjerumus ke dalam perzinaan.

Terdapat permasalahan lain dalam penggunaan media sosial di Desa Bence yaitu dalam faktor pemakaian yang mana di gunakan di kalangan mulai dari anak-anak sampai orang tua, mereka menggunakan media tersebut tanpa mengenal batas waktu, mereka mementingkan diri sendiri, akan tetapi penggunaan media sosial banyak yang menyalahgunakan di kalangan ibu-ibu yang sudah berumah tangga. Ibu-ibu menggunakan media sosial tanpa batas, mereka menggunakan media tersebut tanpa sepengetahuan suami, bahkan mereka asik menggunakannya, tanpa memperhatikan hak dan kewajiban sebagai seorang istri. Penggunaan media sosial di kalangan isteri sangat berpengaruh dalam keharmonisan keluarga, dan dapat menyebabkan ketidakharmonisan rumah tangga.

Namun dalam membangun keluarga sakinah diharuskan setiap pasangan suami istri memiliki hak dan kewajibannya masing-masing untuk menjalankan kehidupan berumah tangga, tentunya pasangan harus melaksanakan kewajibannya dengan baik mungkin, seperti seorang suami mencari mempunyai kewajiban mencari nafkah untuk menghidupi keluarganya, tetapi dan seorang istri melayani suami dengan menjalankan kewajiban-kewajiban seorang istri. Dengan demikian, penggunaan media

sosial berpotensi memberikan dampak positif dan negatif pada keharmonisan keluarga. Namun, kembali lagi bagaimana upaya anggota keluarga dalam membangun komitmen untuk tetap menciptakan keluarga yang harmonis.

Dari permasalahan ilmiah diatas menjadi kewajiban bersama secara mutlak bahwa pengaruh sosial media ini perlu untuk di teliti dengan segera diadakan tindakan bagi pihak-pihak yang terkait agar sosial media dapat di pergunakan sebagaimana mestinya serta tidak berpengaruh negatif terhadap keluarga seperti kasus yang terjadi di Desa Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. Inilah yang membuat penulis merasa tertarik untuk menulis sebuah skripsi yang berjudul **“Dampak Media Sosial Terhadap Pembangunan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Desa Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar)”**

B. Fokus Penelitian

Dengan adanya permasalahan yang terpapar pada latar belakang, maka fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pembentukan keluarga sakinah dalam media sosial di Desa Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar ?
2. Apa dampak media sosial terhadap pembangunan keluarga sakinah di Desa Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar ?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan adanya rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang akan dicapai oleh penulis yaitu:

1. Untuk mengetahui upaya pembentukan keluarga sakinah dalam media sosial di Desa Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar.
2. Untuk mengetahui dampak media sosial terhadap pembangunan keluarga sakinah di Desa Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Dari paparan tujuan penelitian tersebut, maka peneliti berharap adanya manfaat yang dapat diperoleh baik dari segi teoritis ataupun praktis, diantaranya adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara teori diharap dapat memberi pemahaman, memperdalam, dan memperluas wawasan dalam ilmu pengetahuan dalam bidang hukum keluarga terutama pada suatu problem yang disebabkan oleh media sosial dalam pembangunan keluarga sakinah.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk peneliti, peneliti akan mengkaji lebih dalam dan dapat menjadi sebagai wawasan baru mengenai dampak media sosial terhadap pembangunan keluarga sakinah.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini masih dapat dikembangkan lagi dengan mengguakan metode yang berbeda juga menggunakan teori-teori yang berbeda yang dapat diperluas kajiannya khususnya dalam cakupan membangun keluarga sakinah yang dapat memberikan pemahaman secara gamblang pada objek.
- c. Untuk masyarakat, penulis berharap agar masyarakat dapat bertambah wawasannya dan menjadi sebuah pembelajaran atau evaluasi diri agar

dapat menyikapi dengan baik adanya teknologi yang semaki canggih dimasa depan.

E. Definisi Operasional

Agar di dalam pembahasan ini dapat di pahami dan nantinya didalam penelitian ini tidak terjadi salah arti atau kurang jelas. Maka perlu adanya definisi operasional supaya pembaca dapat memahami dengan baik dan tidak salah arti di dalam arti pokok pembahasan. Definisi operasional yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dampak

Dampak dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah pengaruh kuat yang mendatangkan suatau akibat tertentu (baik positif maupun negatif), benturan yang culup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum sistem yang mengalami benturan tersebut.

2. Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu media instan yang saat ini memang memiliki berbagai fungsi dalam perannya. Selain berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi, media massa juga menjadi sarana untuk penggunaanya dalam menggali berbagai informasi. Definisi media sosial tidak serta merta merupakan gagasan yang tidak berdasar yang dikemukakan oleh para ahli tersebut. media sosial memiliki peran dan dampak bagi kehidupan masyarakat yang harus didesain sedemikian rupa agar media sosial tetap pada fungsi dan tujuan media sosial itu sendiri dan memiliki manfaat dalam kehidupan setiap individu. Seperti yang

dikemukakan oleh Henderi, bahwa pengertian media sosial adalah situs jaringan sosial berbasis web yang memungkinkan bagi setiap individu untuk membangun profil publik ataupun semi public dalam sistem terbatas, daftar pengguna lain dengan siapa mereka terhubung, dan melihat serta menjelajahi daftar koneksi mereka yang dibuat oleh orang lain dengan suatu sistem (Henderi, 2007: 3)

3. Keluarga

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan yang saling ketergantungan. Sedangkan dalam Bahasa arab memiliki arti *Al-Usrah* yang dikatakan sebagai ikatan. Dengan artian keluarga adalah organisasi terkecil tetapi sangat berperan sebagai wadah untuk menciptakan ketentraman, kedamaian, dan kebahagiaan pada setiap anggotanya (Mufidah, 2014: 359) Keluarga juga merupakan landasan utama dalam peran sosial, terutama di tahun-tahun awal ketika berfungsi sebagai landasan bagi perkembangan kepribadian tahap berikutnya.

4. Keluarga sakinah

Keluarga sakinah secara bahasa terdiri dari dua kata yaitu keluarga dan sakinah. Yang mana setiap kata memiliki makna tersendiri, keluarga adalah bagian dari masyarakat terkecil yang terdiri dari pasangan suami dan istri sebagai sumber terlahirnya anak-anak dari mereka. Jadi intinya

keluarga adalah pasangan suami dan istri baik memiliki anak atau tidak.
(Daud, 2016: 13)

Sedangkan *sakinah* dalam kamus bahasa arab artinya *al-waqaar*, *ath-thuma'ninah*, dan *almahabbah* dengan arti ketenangan hati, ketentraman dan kenyamanan. Kata *sakinah* secara sederhana juga diartikan kedamaian yang didatangkan oleh Allah pada hati para Nabi dan kepada orang yang beriman agar tabah dan tidak gentar dalam menghadapi rintangan apapun. (Machrus, 2017: 34)

Keluarga *sakinah* adalah keluarga yang seluruh kebutuhan iman, takwa, akhlakul karimah, sosial, psikologis, dan pengembangan keluarganya dapat terpenuhi, serta keluarganya dapat menjadi panutan atau contoh yang baik terhadap lingkungannya. (Machrus, 2017: 34) .

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan disusun dengan sistematika dibawah ini,yaitu:

Bab I Pendahuluan. Bab ini menjabarkan permasalahan yang menjadi konteks penelitian agar terarah dan sistematis yang didalamnya meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu dan juga kerangka teori/landasan teori. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai penelitian terdahulu yang berisi tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki tema sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan untuk mencari letak perbedaan dengan penelitian yang akan

penulis lakukan. Kerangka teori berisi tentang kajian teoritis terkait dengan penelitian

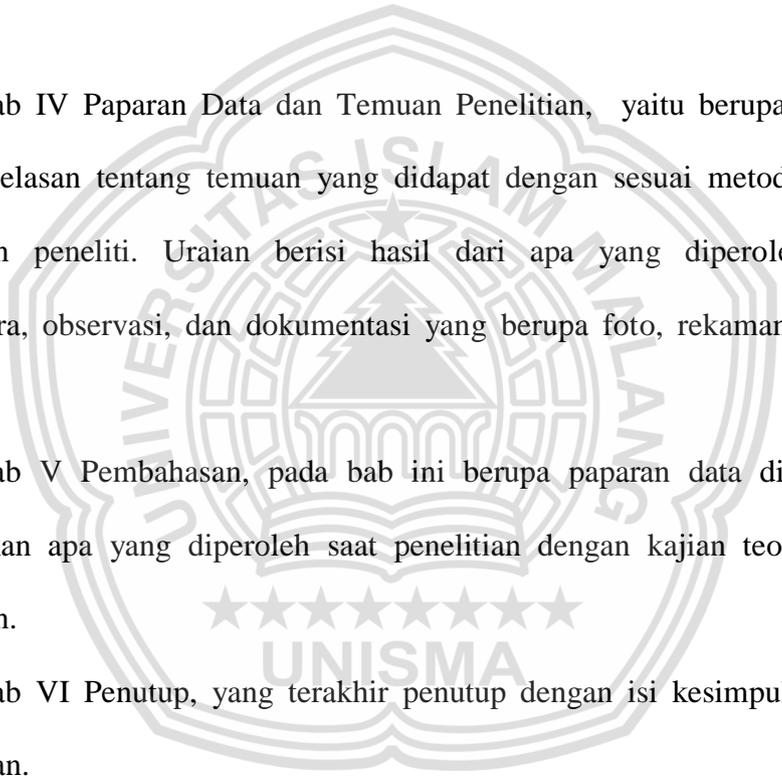
Bab III Metode Penelitian. Dalam hal ini berisi metode yang akan digunakan penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian,

subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian, yaitu berupa uraian atau penjelasan tentang temuan yang didapat dengan sesuai metode yang digunakan peneliti. Uraian berisi hasil dari apa yang diperoleh saat wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berupa foto, rekaman video, dll.

Bab V Pembahasan, pada bab ini berupa paparan data dianalisis berdasarkan apa yang diperoleh saat penelitian dengan kajian teori yang digunakan.

Bab VI Penutup, yang terakhir penutup dengan isi kesimpulan dan saran-saran.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya-upaya dalam media sosial untuk membentuk keluarga sakinah yang dilakukan responden di Desa Bence dengan media sosial adalah sebagai sarana menjaga komunikasi yang baik, saling terbuka terhadap pasangan terkait penggunaan media sosial, saling memaafkan, mewujudkan kasih sayang dengan menjalin komunikasi seperti lewat telfon, kabari lewat pesan singkat/sms serta upload foto bersama dengan pasangan, saling percaya, memanfaatkan media sosial untuk membantu perekonomian rumah tangga, dan saling mengingatkan apabila terlalu dalam menggunakan media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Bence sudah berupaya terhadap pembentukan keluarga sakinah dengan menggunakan media sosial, tentunya hal tersebut relevan dengan upaya untuk membentuk keluarga sakinah.
2. Dampak negatif dalam penggunaan media sosial diantaranya adalah adanya perselingkuhan, keterbatasan waktu untuk berkumpul dengan anggota keluarga, kurangnya berinteraksi dengan anggota keluarga dan mendapat berita yang tidak selalu benar. Disisi lain media sosial juga memberi dampak positif, yaitu mudah dalam berkomunikasi dengan orang lain, penggunaannya yang fleksibel, media sosial juga membantu perekonomian dan sebagai tempat untuk mengetahui serta membagikan informasi. Hasil penelitian menunjukkan dampak media sosial

berpengaruh terhadap pembangunan keluarga sakinah karena menyebabkan adanya perceraian.

B. Saran

Dalam akhir bab ini peneliti ingin memberikan beberapa saran yang bisa digunakan sebagai upaya dalam menanggapi permasalahan pasangan yang menggunakan media sosial terhadap pembangunan keluarga sakinah yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pasangan dalam keluarga, mereka harus saling menjunjung tinggi cinta dan kasih sayang di antara pasangannya, menjaga rasa saling percaya, saling mengingatkan untuk berbuat baik, juga saling terbuka dan bekerja sama untuk menjaga perdamaian. Terutama dalam hal komunikasi yang efektif antara pasangan, anak, anggota keluarga, dan lingkungan sekitar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih bisa dikembangkan lagi dengan berbagai tinjauan dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agista, D. (2018). *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Watsapp di SMKN 06 Bengkulu Utara pada Masa Pandemic covid-19*.
- Agusdwitanti, H., & Retnaningsih, S. M. T. (n.d.). *KELEKATAN DAN INTIMASI PADA DEWASA AWAL*.
- Ahmad Muthi uddin. (2021). Fenomena Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga. *Legitima : Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 3(2), 17. <https://doi.org/10.33367/legitima.v3i2.1538>
- Al-Maqdisy, I. Q. (2010). *Minhajul Qashidin: Menggapai Kebahagiaan Hidup Dunia dan Akhirat*.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*,.
- Arie, H. A., Ragil, H. S., & Susilo, H. &. (2016). Analisis Atas Praktek TAM Dalam Mendukung Bisnis Online Dengan Memanfaatkan. *Jurnal Administrasi Bisnis*,.
- Arikunto, S. (2010). *prosedur penelitian pendekatan dalam praktek* (14th ed.). rineka cipta.
- Arikunto, S. (2011). *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik* (6th ed.). rineka cipta.
- Aziz, R., & Mangestuti, R. (2021). Membangun Keluarga Harmonis Melalui Cinta dan Spiritualitas pada Pasangan Suami Istri di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(2), 129–139. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.2.129>
- basrowi, S. (2008). *memahami penelitian kualitatif*.
- Cartono, C. (2018). Komunikasi Islam Dan Interaksi Media Sosial. *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 9(2), 59. <https://doi.org/10.24235/orasi.v9i2.3692>
- Daud, M. (2016). *Program Keluarga Sakinah Dan Tipologinya*. 1–13.
- Djaelani, Abdul Qadir. (1955). *keluarga sakinah* (1st ed.). Bina Ilmu.
- EmzirMpd, Prof Dr. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data* (5th ed.). Rajawali Press.
- Fauzi, R. (2014). Perkembangan Moral Siswa Kelas Iv Dan V. *Jurnal Modeling*,.
- Haderani, H. (2019). Peranan keluarga dalam Pendidikan Islam. *Ilmu Kependidikan Dan Kedakwaan*,.
- Hanafi, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Universitas Riau. *Jom Fisip*,.

<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/11318>

- Hidayat, dedy nur. (2015). *Pengantar Komunikasi Massa* (1st ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Indonesia, R. (1974). Undang-Undang Tentang Perkawinan. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan*, 2003(1), 2. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/47406/uu-no-1-tahun-1974>
- Ismatulloh, A. M. (2015). Konsep Sakinah, Mawaddah Dan Rahmah Dalam Al-Quran Dan Tafsirnya. *Mazahib: Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, <https://doi.org/10.21093/mj.v14i1.335>
- Isminayah, A., & Supandi, . (2016). Relasi Tingkat Keharmonisan Keluarga Dengan Konsep Diri Remaja. *Al-Balagh : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, <https://doi.org/10.22515/balagh.v1i2.354>
- Jonaedi efendi dan johnny ibrahim. (2016). *metode penelitian hukum normatif dan empiris* (2nd ed.). Prenada Media Grup.
- Machrus, A. (2017). *Bacaan Mandiri Calon Pengantin (Fondasi Keluarga Sakinah)*.
- Mathlub, abdul majid maahmud. (2005). *panduan hukum keluarga sakinah* (A. Giyanto (ed.); 1st ed.). Era Entermedia.
- moleong J., L. (2018). *metodologi penelitian kualitatif* (38th ed.). PT Remaja Rosda Karya.
- Mufidah, C. (2014). Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender. In *UIN Maliki Press*.
- Nandi Abdallah Pahlevi. (2021). *Pengaruh Media Sosial dan Gerakan Massa Terhadap Hakim*. Cipta Media Nusantara.
- Nasution, bahder johan. (2008). *metode penelitian ilmu hukum*. Mandar Maju Bandung.
- Nur Atik Kasim, R. fauziah. (2009). *Aagar Telapakmu Menjadi Surga* (1st ed.). Arfa Fubishing.
- Nuruddin. (2021). *media sosial, identitas transformasi dan tantangannya* (fajaruddin aulia,Adelia,lilianisa (ed.)). Malang Intelegensi Media.
- Rubiyasih, A. (2016). MODEL KOMUNIKASI PERKAWINAN JARAK JAUH Arina Rubiyasih * Universitas Terbuka, *Jurnal Kajian Komunikasi*,.
- Saifudin. (2018). *Membangun Keluarga Sakinah*. Qultum Media.
- shadilyHassan ikhtiarbaru-van hoven. (1986). *Ensiklopedi Indonesia 1986*. ichtiar baru-van hoeve.

- Shihab, dr. m. quraish. (1996). MEMBUMIKAN AL-QURAN Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat. *Syria Studies*.
- Sofia, H. (2010). *Panduan mahir akses internet*. Kriya Pustaka.
- Sofyan, B. (2018). Building a Sakinah Family. *Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan*, 7(2), 1–14. http://journal.uin-lauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad_Al-Nafs/article/view/14544
- Sopyan, Y. (2014). Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Implementasi Fikih Sosial Untuk Pemberdayaan Masyarakat. *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, 17(1), 53–62. <https://doi.org/10.15408/ajis.v17i1.1253>
- Sugiyono. (2007). *statistika untuk penelitian* (apri nuryanto (ed.)).
- Summa, muhammad amin. (2004). *Hukum Keluarga Islam Dunia Islam*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sungaidi Ardani Muh.Hasan Basri. (1938). *keluarga sakinah : tinjauan psikologi dan Agama*.
- Suyanto, B. (1966). *metode penelitian sosial* (3rd ed.). Prenadamedia Group.
- Thalib, M. (1995). *Empat puluh (40) Petunjuk Menuju Perkawinan Islami* (Cet. 1). Irsyad Baitussalam.
- Waluyo, B. (1996). *penelitian hukum dalam praktek* (2nd ed.). Sinar Grafika.
- Zainal, A. (2020). Tantangan Membentuk Keluarga Sakinah Pada Generasi Milenial. *Jurnal Studi Keislaman*,.
- Zubair, M. K. (2020). PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH. *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJ_A_PRINT.Docx*,.